

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 1 SEMPOR KALIGONDANG
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SETIANINGSIH
NIM. 1323310065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENGENGEMBAKANG
KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 1 SEMPOR KALIGONDANG
PURBALINGGA**

**SETIANINGSIH
NIM.1323310065**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Madrasah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penerapan metode demonstrasi sangat penting dilakukan dalam pembelajaran puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Peran metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang di demonstrasikan. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran puisi siswa dapat dengan mudah untuk meniru dan memahami teknik dalam membaca puisi yang benar dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran puisi di sekolah dengan mudah. Fokus dalam penelitian ini meliputi empat macam yaitu, untuk memperoleh informasi penggunaan metode demonstrasi pada keterampilan membaca puisi, mengetahui proses yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung, mengetahui teknik pembelajaran puisi menggunakan metode demonstrasi dan kendala yang dialami dalam pembelajaran puisi di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Partisipan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sempor Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2017. Aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu terdiri dari proses reduksi data, display data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi sangat baik digunakan. Dalam metode demonstrasi siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami puisi yang dibacakan oleh guru menggunakan teknik membaca puisi yang baik dan benar. Siswa juga diminta untuk bisa membacakan puisi dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan oleh guru. Harapannya siswa bisa membuat puisi sesuai dengan hasil kreatifitas siswa dan menarik untuk dibaca dan dipelajari.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Membaca Puisi, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II METODE DEMONSTRASI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	
A. Metode Pembelajaran	12

B. Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi	14
2. Dasar pertimbangan pemilihan metode demonstrasi	18
3. Langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi	19
4. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi	27
5. Materi Puisi	36
a. Pengertian Puisi	36
b. Puisi itu Karya Seni	37
c. Macam-macam Puisi	38
d. Unsur-unsur Puisi	38
e. Jenis-jenis Puisi	41
f. Membaca Puisi	44
C. Keterampilan Membaca	49
1. Keterampilan	49
2. Kemampuan Membaca	51
a. Pengertian Kemampuan Membaca	51
b. Tujuan Membaca	53
c. Faktor Kemampuan Membaca	56
D. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	60
1. Ruang Lingkup	60
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	61
3. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia	62
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	62

5. Kegiatan Bersastra dan Aspek Kesastraan	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	66
B. Waktu dan tempat Penelitian	67
C. Objek Penelitian	68
D. Subjek Penelitian	68
E. Metode Pengumpulan Data	69
F. Analisis Data	73
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran umum SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga	77
1. Sejarah Berdiri	77
2. Letak Geografis	77
3. Visi dan Misi	77
4. Fasilitas Pendidikan	78
5. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa	80
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Sempor Kaligondang Purbalingga	82
C. Pembelajaran Puisi Tema Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi di SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga	87
1. Materi Pembelajaran Puisi Tema Kesehatan dan Metode Demonstrasi di SDN 1 Sempor	88
2. Proses Pembelajaran Puisi dengan Menggunakan Metode Demonstrasi	92

a. Perencanaan	92
b. Pelaksanaan	97
c. Penilaian	106

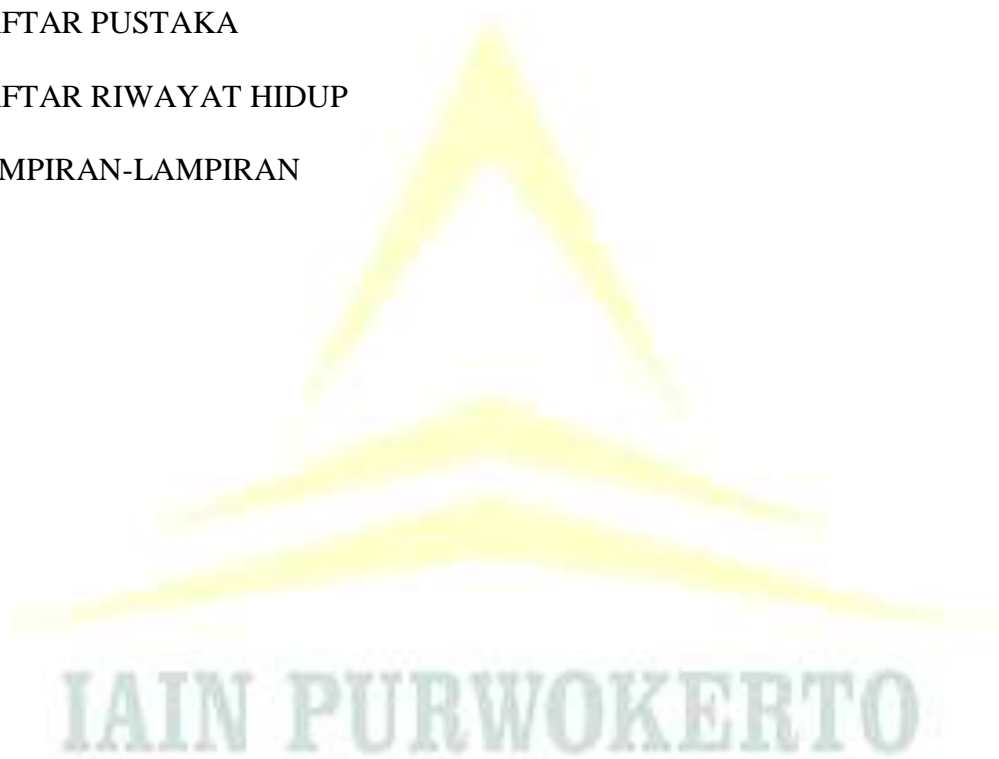
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha mendidik dan memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur mana pun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru dimasa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari “citra” guru di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana telah diungkapkan di atas, peran seorang guru sangat signifikan

dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manager kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator¹.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik) maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif)².

Pada zaman Socrates, ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada siswanya adalah hasil penemuan atau daya pikir Socrates sendiri. Perkembangan selanjutnya membuktikan bahwa situasi semacam itu tidak mungkin untuk dipertahankan. Suatu proses belajar-mengajar akan lebih efektif apabila ada media atau alat yang mendukungnya seperti film atau video dan sebagainya. Hal itu akan lebih konkret daripada pemaparan serta verbal. Dengan adanya media atau alat-alat yang mendukung dalam proses pembelajaran, maka mau tidak mau guru atau instruktur suatu latihan harus mengakui bahwa mereka bukanlah satu-satunya sumber belajar. Apabila kita pakai istilah belajar-mengajar atau kegiatan belajar pada diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) atau secara tidak langsung. Diharapkan siswa mampu atau aktif

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012). Hlm. 106

²Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012). hlm. 107

berinteraksi dengan media atau sumber belajar lain. guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar³.

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang di demonstrasikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi merupakan suatu sumber metode mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang sengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses, misalnya bagaimana membuat peta timbul, bagaimana memperagakan puisi dengan suara dan gaya yang baik dan sebagainya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Desember 2016 bahwa sekolah ini menerapkan metode demonstrasi untuk melatih dalam perlombaan membaca puisi sehingga siswa dapat mengikuti latihan tersebut dengan baik dan siswa meraih prestasi. Guru juga menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tema puisi, dimana dalam pembelajaran ini guru sebagai fasilitator/media dalam mengembangkan keterampilan membaca. Guru dengan memperagakan langsung di depan kelas, siswa akan lebih termotivasi dalam membaca. Buktinya SDN 1 Sempor mempunyai jiwa sastra. Pada tahun 2016 kemarin siswa SDN 1 Sempor memperoleh juara 1 tingkat kecamatan dengan perlombaan baca puisi.

³Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 27-28

Berdasarkan fakta tersebut di atas, maka peneliti perlu merefleksikan diri untuk mengetahui kiat-kiat apa saja yang dilakukan dalam KBM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi melalui Penelitian Kualitatif ini dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sempor Kaligondang Purbalingga”**

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan penjelasan dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul penelitian, Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sempor Kaligondang Purbalingga, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan seorang pendidik untuk meningkatkan kinerja murid ialah metode demonstrasi. Meskipun sebenarnya telah lama dikenal, tetapi sebagian pendidik masih merasa asing sehingga ragu untuk menerapkan metode ini. Seorang pendidik patut memahami metode demonstrasi dengan seksama. sebab, selain dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sesungguhnya metode ini mengajak murid untuk lebih aktif mengamati dan memahami suatu pelajaran. Tidak hanya itu, metode demonstrasi membuat pelajaran

disajikan secara lebih menarik sehingga mendorong peserta didik antusias dalam belajar.

Melalui proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, informasi yang diberikan guru dapat lebih mudah dicerna dan dipahami oleh murid. Sebab, dalam kondisi murid aktif dan memiliki keingintahuan tinggi, pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Dampak positif dari hal tersebut tentu saja materi pelajaran yang diberikan guru lebih cepat dipahami.

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan dalam memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, Mulyani Sumantri juga menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan situasi atau benda tertentu dalam suatu proses yang sedang dipelajari peserta didik, baik dalam bentuk sebenarnya maupun tiruan. Peragaan atau pertunjukan dilakukan oleh guru atau orang lain yang menguasai topik pembelajaran⁴. Metode demonstrasi merupakan suatu sumber metode mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang sengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu

⁴N. Ardi Setyanto. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Jogjakarta. DIVA Press hal 174

proses, misalnya bagaimana membuat peta timbul, bagaimana memperagakan puisi dengan suara dan gerak tubuh yang baik dan sebagainya.

2. Bahasa Indonesia

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dipastikan, seluruh aktifitas manusia tidak akan lepas dari bahasa. Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerjasama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Bahasa Indonesia sendiri, mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara di tengah-tengah berbagai macam bahasa daerah.

3. Keterampilan Membaca Puisi

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencangkup, atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca mencangkup tiga komponen⁵, yaitu :

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca
- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna *meaning*(membaca)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut : “Bagaimana penerapan metode

⁵Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahsa*. Bandung: Angkasa hal 10

demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Sempor Lor Kaligondang Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh informasi penggunaan metode demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Sempor Lor Kaligondang Purbalingga
- b. Mengetahui proses yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung
- c. Mengetahui kiat-kiat apa saja yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi
- d. Mengetahui kendala dalam pembelajaran puisi menggunakan metode demonstrasi

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat melalui penelitian , baik manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Berikut ini manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi penulis, guru dan siswa

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi dalam memahani penerapan metode

demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi pada mata Bahasa Indonesia siswa kelas V

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1) Bagi Sekolah Dasar

- a) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional
- b) Membantu meningkatkan akreditasi sekolah
- c) Mengetahui tolak ukur siswa
- d) Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi

2) Bagi Masyarakat

- a) Berperan serta dalam berbagai program yang dilaksanakan di sekolah
- b) Menyumbangkan pemikiran dan materi terhadap kemajuan sekolah

3) Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a) Sebagai motivasi bagi peneliti untuk menambah khasanah keilmuan
- b) Menunjang peneliti dalam berpikir kritis dan bersikap ilmiah

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis membaca dan mempelajari buku-buku dan skripsi yang relevan dengan judul skripsi. Kajian pustaka dilakukan juga agar peneliti memperoleh wawasan mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan dalam suatu topik untuk mempelajari konsep-konsep yang relevan. Kajian pustaka juga dapat diartikan sebagai kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada.

Penelitian tentang metode demonstrasi sudah banyak dilakukan orang. Namun peneliti dalam bentuk penelitian Kualitatif yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sempor Lor Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga” belum satupun peneliti dapati.

Peneliti mengambil skripsi hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi yaitu :

1. Skripsi pertama dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui Penggunaan Metode Latihan (Drill) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar Negeri Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014” yang disusun oleh Endah Purwanti NIM 1123306037, Mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Skripsi kedua dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Naratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode Karya Wisata dengan Berkunjung ke Lingkungan Sekitar Sekolah pada Siswa

Kelas IV MI Ma'arif Kembangan 2 Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” yang disusun oleh Teguh Lutfianto NIM 1123306154, Mahasiswa IAIN Purwokerto

3. Skripsi ketiga dengan judul “Penerapan Pendekatan Komunikatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” yang disusun oleh Amin Widodo NIM 092335042

Hasil penelitian dari skripsi diatas hanya dijadikan sebagai referensi peneliti dalam melakukan Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif yang peneliti lakukan berbeda dengan ketiga skripsi diatas, karena Penelitian Kualitatif yang peneliti lakukan adalah Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sempor Lor Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran. Sedangkan bab isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan, sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan objek penelitian, dimana didalamnya akan dipaparkan deskripsi variabel-variabel penelitian dan konstruksi (teori penelitian). Pada bab ini akan mengemukakan mengenai metode pembelajaran, metode demonstrasi, keterampilan membaca puisi, ruang lingkup Bahasa Indonesia.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

Bab IV yaitu penyajian data dan pembahasan. Terdiri dari gambaran umum SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga, gambaran umum pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga, pembelajaran puisi tema kesehatan menggunakan Metode Demonstrasi di SDN 1 Sempor Kaligondang Purbalingga.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa data dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sempor Kaligondang Purbalingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi dilaksanakan secara baik dan terencana, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan sebelum, saat dan sesudah metode demonstrasi digunakan. Adapun proses penggunaan metode demonstrasi dalam penerapannya melalui tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan meliputi salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan ini meliputi penyampaian materi pembelajaran, dengan menerapkan metode yang dipilih sebelumnya yaitu metode demonstrasi. Adapun pelaksanaan metode demonstrasi adalah guru melakukan langkah demi langkah membacakan puisi dengan intonasi, mimik, gerakan. Kegiatan penutup guru melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan demonstrasi pembelajaran puisi, guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya hal-hal yang belum di pahami oleh siswa, dan terakhir guru memberikan kesimpulan dan memerintahkan siswa untuk mempraktekan membaca puisi dengan teknik-teknik yang telah dipelajari.

B. Saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Sempor Kaligondang Purbalingga, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan pemberdayaan dan penambahan sarana prasarana penunjang pembelajaran
- b. Melengkapi media pembelajaran

2. Bagi Guru Kelas V

- a. Sebagai guru yang profesional, hendaknya guru selalu meningkatkan kinerjanya dengan selalu mengusahakan cara-cara belajar yang bervariasi agar bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b. Hendaknya lebih optimal dalam penggunaan media
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik tertarik dan bisa mengurangi kejenuhan peserta didik

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pelaksanaan penelitian perlu dilakukan penelitian yang lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek A. & H. Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Annisatul Mufarrokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Henry Guntur Trigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- J.J Hasibuan dan Moedjono. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maman Suryaman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press
- Muh. Darisman. 2006. *Mari Belajar Bahasa Indonesia untuk kelas 5 Yudhistira*. Ghaila Indonesia
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. UIN Maliki Press
- N. Ardi Setyanto. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press
- Nur'aini, Umri. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Samsu Sumadayo. 2010. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya



IAIN PURWOKERTO